



# Prosedur Operasi Standar (SOP) Unggah dan Cek Data 2017

# Prosedur Operasi Standar (SOP) Unggah dan Cek Data

Prosedur Operasi Standar (SOP) unggah dan cek data adalah panduan untuk mendukung kegiatan pengunggahan dan pengecekan data yang dikumpulkan dari kegiatan pemantauan pendaratan ikan. SOP ini harus menjadi hal pertama yang dirujuk apabila ada masalah dengan pengunggahan dan pengecekan data. Jika masalah tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan SOP yang relevan, maka harus menghubungi data manager/program manager.

## 1. Pengunggahan Data

Data yang sudah dikumpulkan berdasarkan petunjuk dalam “**Protokol Pemantauan Pendaratan Ikan**” dan “**Protokol Pengambilan Gambar Ikan**” setiap bulannya diunggah ke dalam server (data) dan google drive (foto). Pengunggahan data trip menggunakan tablet (WCSFish) dan pengunggahan foto menggunakan desktop komputer atau laptop ke folder google drive dengan folder yang sesuai dengan lokasi pengambilan data. Saat ini terdapat 3 folder data yaitu:

**NTB\_ Fish Catch Data**

**MALUT\_ Fish Catch Data**

**ACEH\_ Fish Catch Data**

Waktu yang disepakati untuk melakukan unggah data ke server dan google drive adalah minggu ke-4 setiap bulannya. *Data manager* akan melakukan pengecekan data setiap minggu ke-4 yang kemudian akan melanjutkan

dengan pengukuran panjang data TRIP ID dan NONTRIP ID di bulan yang sama atau awal minggu pada bulan berikutnya.

Beberapa ketentuan dalam pengunggahan data:

- a. Enumerator melakukan pengambilan data minimal 7-15 hari dalam satu bulan.
- b. Unggah data TRIP dan NON TRIP pada minggu ke-4 menggunakan akun masing-masing. Untuk unggah foto ke google drive bisa menggunakan akun korrдинator enumerator apabila terjadi masalah koneksi internet di lokasi pendataan. Untuk upload data dari lokasi pendataan desa Lalin dan Lelei di Halmahera Selatan (**Malut\_Fish Catch Data**) dilakukan di kantor Ternate (minggu ke-4).
- c. Enumerator akan mengirimkan pemberitahuan atau konfirmasi setelah selesai melakukan pengunggahan data ke *data manager* melalui grup WhatsApp masing-masing lokasi atau melalui email ke: [sagustina@wcs.org](mailto:sagustina@wcs.org) dan [intandestianis@gmail.com](mailto:intandestianis@gmail.com) dengan cc koordinator masing-masing lokasi, untuk NTB: [tezarr@wcs.org](mailto:tezarr@wcs.org); Maluku Utara: [hkarepesina@wcs.org](mailto:hkarepesina@wcs.org); Aceh: [amukminin@wcs.org](mailto:amukminin@wcs.org).
- d. *Data manager* akan melakukan pengecekan pada minggu ke-4, ketentuan pengecekan data sebagai berikut:
  - apabila data belum masuk di server dan google drive maka *data manager* akan memberikan informasi kepada enumerator melalui grup WhatsApp dan memberikan waktu 2 minggu untuk melakukan upload data dan gambar.

- Apabila dalam waktu 2 minggu data masih belum masuk ke server dan google drive maka *data enumerator* akan memberikan informasi data yang belum masuk melalui email ke koordinator perikanan masing-masing lokasi dengan cc: supervisor masing-masing ([iyulianto@wcs.org](mailto:iyulianto@wcs.org); [yherdiana@wcs.org](mailto:yherdiana@wcs.org); [tkartawijaya@wcs.org](mailto:tkartawijaya@wcs.org); [tibrahim@wcs.org](mailto:tibrahim@wcs.org)) dan memberikan waktu sampai 1 bulan untuk melakukan upload data dan gambar ikan.
- Apabila dalam satu bulan data belum masuk, maka akan dilakukan peringatan melalui manajemen WCS.

## 2. Pengecekan dan Backup Data

Data yang sudah masuk dalam server (TRIP ID) dan gambar ikan dalam google drive (NONTRIP ID), selanjutnya akan dilakukan pengukuran panjang ikan oleh *data manager*. Panjang ikan diukur adalah panjang total (*total length*) dan panjang cagak (*fork length*). Panjang cagak adalah cara yang berguna untuk mengukur ikan karena tidak perlu mengakomodasi bias yang terjadi ketika pengukuran dilakukan sampai ujung ekor, yang sering rusak. Pengukuran panjang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak “WCS *image tools*” (panduan tersedia dalam “**Protokol Pemantauan Pendaratan Ikan**” dan “**Protokol Pengambilan Gambar Ikan**”). Pengukuran ikan disertai dengan pengecekan spesies (identifikasi) setiap ID yang di upload oleh enumerator. Pengecekan data di server dan google drive dilakukan oleh *data manager* dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengecekan data spesies dilakukan saat melakukan pengukuran panjang dengan menggunakan buku identifikasi ikan, sebagai contoh:
- **Indonesian Reef Fishes (Kuitert & Tonzuka 2001);**
  - **Market Fishes of Indonesia (White *et al.* 2013);**
  - **Reef Fish Identification Tropical Pacific (Allen *et al.* 2003);**
  - **Word Atlas of Marine Fishes (Kuitert & Debelius 2006);**
  - **100+ Species identification guide for deepwater hook and line fisheries targeting snappers and groupers in Indonesia (Mous *et al.* 2014);**
  - **Groupers of The World, a Field and Market Guide (Craig *et al.* 2011);**
  - dan dapat menggunakan buku identifikasi ikan lainnya.
- b. Apabila terdapat kesalahan identifikasi, *data manager* akan menginformasikan kepada enumerator melalui grup WhatsApp masing-masing dan dilakukan upload ulang, atau *data manager* dapat merubah langsung di server.
- c. Setelah semua data TRIP dan NONTRIP selesai diinput dalam server, maka akan dilakukan ekspor data ke dalam bentuk excel sebagai data backup, dilakukan 2 kali dalam satu bulan.
- d. Data backup akan dicek masing-masing data untuk melihat apakah ada kesalahan input data yang dilakukan enumerator. Prioritas pengecekan data adalah: data utama, data trip, data kapal, data hasil tangkapan, dan data panjang trip dan nontrip per spesies ikan. Pengecekan data panjang dilakukan dengan membandingkan panjang maksimal ikan yang ditemukan di lapangan dengan panjang maksimum spesies tersebut dari literatur (<http://fishbase.org/>). Apabila terdapat data panjang yang meragukan, maka akan dilakukan pengecekan kembali dari foto ikannya.

The background is a solid teal color. It features several overlapping, semi-transparent, lighter teal geometric shapes. These shapes include long horizontal bars, a large trapezoidal shape, and a small vertical rectangle, all tilted at various angles. The overall effect is a modern, abstract design.

**We Stand for Wildlife**